

**AYAT-AYAT AL-QUR'AN DAN HADIS TENTANG PEREMPUAN DI
MAJALAH NIKAH
(KONSTRUKSI CITRA PEREMPUAN DI MEDIA MASSA)**



SKRIPSI

**Diajukan kepada Fakultas Ushuluddin
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh Gelar
Sarjana Theologi Islam (S. Th. I.)
Pada Program Studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir**

Oleh:

MIFTAHUL ULUM

NIM. 09530006

**JURUSAN ILMU AL-QUR'AN DAN TAFSIR
FAKULTAS USHULUDDIN DAN PEMIKIRAN ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

2013



Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
FM-UINSK-PBM-05-09/RO

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : **Miftahul Ulum**
NIM : **09530006**
Fakultas : **Ushuluddin dan Pemikiran Islam**
Jurusan/ Prodi : **Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir**
Judul Skripsi : **Ayat-ayat Al-Qur'an dan Hadis tentang Perempuan di Majalah *Nikah* (Konstruksi Citra Perempuan di Media Massa).**

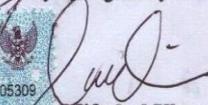
Menerangkan dengan sesungguhnya, bahwa:

1. Menyatakan bahwa naskah skripsi ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian atau karya saya sendiri kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.
2. Bilamana skripsi ini telah dimunaqasyahkan dan diwajibkan revisi, maka saya bersedia merevisi dalam waktu yang telah ditentukan.
3. Apabila di kemudian hari diketahui bahwa karya tersebut bukan hasil karya ilmiah saya maka saya bersedia menanggung sanksi untuk dibatalkan gelar kesarjanaan saya.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya

Yogyakarta, 9 Oktober 2013

Saya yang menyatakan,


Miftahul Ulum
NIM. 09530006

METERAI TEMPEL
REKOR NEGARA RI
2BD30ABF622505309
NAMA DIRI BUATAN
6000 DJP



Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
FM-UINSK-PBM-05-05/RO

FORMULIR KELAYAKAN SKRIPSI

Dosen Pembimbing,
Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

NOTA DINAS

Hal : Skripsi
Saudara Miftahul Ulum
Lamp : 3 eksemplar

Kepada:
Yth. Dekan Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga
di Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi saudara:

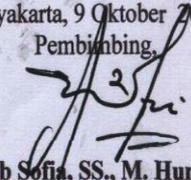
Nama : Miftahul Ulum
NIM : 09530006
Judul : Ayat-ayat Al-Qur'an dan Hadis tentang Perempuan di Majalah Nikah (*Konstruksi Citra Perempuan di Media Massa*)

dengan beberapa alasan, sudah dapat diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana strata satu (S. Th. I.) di Jurusan Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir, Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Dengan ini kami berharap agar skripsi saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqasyahkan. Atas perhatiannya, kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 9 Oktober 2013
Pembimbing,


Adib Sofiq, SS., M. Hum.
NIP. 19780115 200604 2 001



PENGESAHAN SKRIPSI

Nomor : UIN.02/DU/PP.00.9/2612/2013

Skripsi/Tugas Akhir dengan judul : AYAT-AYAT AL-QUR'AN DAN HADIS TENTANG
PEREMPUAN DI MAJALAH NIKAH (KONTRUKSI CITRA
PEREMPUAN DI MEDIA MASA)

Yang dipersiapkan dan disusun oleh :

Nama : Miftahul Ulum
NIM : 09530006

Telah dimunaqosyahkan pada : Jum'at, tanggal: 18 Oktober 2013

dengan nilai : 80,3... (B/c)

Dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga
Yogyakarta.

PANITIA UJIAN MUNAQOSYAH :

Ketua/ Penguji I / Pembimbing

Adib Spfia, S.S., M.Hum
NIP. 19780115 200604 2 001

Sekretaris/Penguji II

Drs. Indal Abror, M.Ag
NIP. 19680805 199303 1 007

Penguji III

Prof. Dr. H. Fauzan Naif, MA
NIP. 19540710 198603 1 002

Yogyakarta, 3 Oktober 2013

Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam
DEKAN



Dr. Syaifan Nur, M.A
NIP. 19620718 198803 1 005

PERSEMBAHAN

Tugas akhir ini aku persembahkan kepada Allah swt atas segala limpahan rahmat, dan karunia-Nya.

Untuk kedua orang tuaku tercinta AYAH dan IBUK yang tak henti-hentinya selalu mendo'akan, memberi dukungan dan semangat untuk tetap maju, serta limpahan kasih sayangnya yang tidak akan tergantikan oleh apa pun.

Terima kasih untuk AYUK tersayang atas kasih sayangnya, semangat, bantuan material dan telah menjadi saudara yang baik selama ini.

Almamaterku tercinta UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA.

MOTTO

**Belajarlah dari kesalahan orang lain, karena umurmu tak cukup untuk
membuat semua kesalahan itu.**

**Satu-satunya tempat di mana kau dapat memperoleh keberhasilan tanpa
kerja keras adalah hanya dalam kamus**

**Jangan lupa, kita kelak akan dinilai berdasarkan apa yang kita berikan,
bukan apa yang kita terima**



KATA PENGANTAR



Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Puji syukur kehadiran Allah swt atas segala rahmat dan hidayah-Nya, sehingga skripsi yang berjudul “Ayat-ayat al-Qur’an dan Hadis tentang Perempuan di Majalah *Nikah* (Konstruksi Citra Perempuan di Media Massa) dapat terselesaikan. Skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat mencapai gelar Theologi Islam (S. Th. I). Program Studi Ilmu Al-Qur’an dan Tafsir pada Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga, Yogyakarta.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini tidak akan dapat terselesaikan dengan baik tanpa ada bantuan baik moral maupun material dari berbagai pihak. Pada kesempatan ini penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. H. Musa Asyari, sebagai Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta beserta Wakil Rektor.
2. Dr. H. Syaifan Nur, M. A., selaku Dekan Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam, beserta Wakil Dekan.
3. Dr. Phil Sahiron Syamsuddin, M. A., selaku Ketua Jurusan Ilmu al-Qur’an dan Tafsir dan Afda Waiza, M. Ag., selaku Sekretaris Jurusan Ilmu al-Qur’an dan Tafsir.
4. Adib Sofia, S. S. M. Hum., selaku pembimbing yang telah meluangkan

waktu untuk membimbing penulis dengan penuh kesabaran, serta memberikan banyak saran maupun kritik terhadap penulisan skripsi ini.

5. Drs. Indal Abror, M. Ag., selaku Dosen Pembimbing Akademik.
6. Segenap dosen Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, khususnya dosen yang mengajar pada Jurusan Ilmu al-Qur'an dan Tafsir.
7. Seluruh Staff/karyawan Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam yang senantiasa memberikan kemudahan dalam menjalani proses belajar selama penulis menuntut ilmu di UIN Sunan Kalijaga.
8. Guru kami al-Marhum al-Maghfurlah K H. Mufid Mas'ud al-Hafidz dan K H. Mu'tashim Billah, M. Pd. I., beserta keluarga besar Pondok Pesantren Sunan Pandanaran.
9. Terima kasih kepada seluruh Staff/redaksi Majalah Keluarga Islam *Nikah Jetis*, Sukoharjo, Jawa Tengah.
10. Kedua orang tua tercinta Ayahanda Ahmad Dahlan Riadi dan Ibunda Azmi Abdul Ghofar yang senantiasa menyayangi, memberikan semangat, memberikan dorongan untuk terus maju, memberi keyakinan dan modal, serta tak hentinya memanjatkan doa yang tak bisa terbalaskan oleh apa pun.
11. Kakakku Fitri Yunita dan Ahmad Yulistianto tersayang terima kasih atas segala yang telah kau berikan selama ini dan mohon maaf karena selalu merepotkan kalian.
12. Seluruh keluarga yang ada di Bangka Belitung, Pak Ngah, Mak Ngah,

Pak cik, Mak cik, semua sepupu, dan semua keluarga besar yang tidak bisa saya sebutkan satu-persatu. Terima kasih atas dorongan yang telah diberikan selama ini.

13. Teman-teman TH 09, terima kasih karena sudah menjadi teman dalam suka maupun duka selama menuntut ilmu di UIN Sunan Kalijaga. Mohon maaf juga kalau selama kita bersua banyak sekali kesalahan yang telah saya lakukan kepada kalian baik disengaja maupun tidak.

dan semua pihak yang tidak dapat kami sebutkan satu-persatu.

Semoga amal baik semua pihak mendapat pahala yang berlipat ganda dari Allah swt. Kritik dan saran yang membangun sangat diharapkan guna kesempurnaan skripsi ini supaya dapat bermanfaat bagi semua pihak dan menjadi bahan acuan untuk penelitian yang akan datang.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 9 Oktober 2013
Penulis,

Miftahul Ulum

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN

Transliterasi kata-kata Arab yang dipakai dalam penyusunan skripsi ini berpedoman pada Surat Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia tertanggal 22 Januari 1988 Nomor : 157/1987 dan 0593b/1987.

Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	alif	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	ba'	b	be
ت	ta'	t	te
ث	sa'	s	es (dengan titik di atas)
ج	jim	j	je
ح	ha'	h	ha (dengan titik di bawah)
خ	kha'	kh	ka dan ha
د	dal	d	de
ذ	zal	z	zet (dengan titik di atas)
ر	ra'	r	er
ز	zai	z	zet
س	sin	s	es
ش	syin	sy	es dan ye
ص	sād	s	es (dengan titik di bawah)
ض	dad	d	de (dengan titik di bawah)
ط	ta'	t	te (dengan titik di bawah)

ظ	za'	z	zet (dengan titik di bawah)
ع	'ain	`	koma terbalik di atas
غ	gain	g	ge
ف	fa'	f	ef
ق	qāf	q	qi
ك	kāf	k	ka
ل	lam	l	'el
م	mim	m	'em
ن	nun	n	'en
و	wawu	w	w
ه	ha'	h	ha
ء	hamzah	'	apostrof
ي	ya'	y	ye

Konsonan Rangkap karena Syaddah ditulis Rangkap

متعقدین عدة	ditulis ditulis	muta'qqidīn 'iddah
----------------	--------------------	-----------------------

Ta' marbutah

1. Bila dimatikan ditulis h

هبة	ditulis	hibah
جزية	ditulis	jizyah

(ketentuan ini tidak diperlakukan terhadap kata-kata Arab yang sudah terserap ke dalam bahasa Indonesia, seperti shalat, zakat, dan sebagainya, kecuali bila dikehendaki lafal aslinya).

- a. Bila diikuti dengan kata sandang ‘al serta bacaan kedua itu terpisah, maka ditulis dengan h

كرامة الأولياء	Ditulis	karāmah al-auliya'
----------------	---------	--------------------

- b. Bila ta` marbutah hidup atau dengan harkat, fathah, kasrah dan dammah ditulis t.

زكاة الفطر	Ditulis	zakātul fitri
------------	---------	---------------

Vokal Pendek

◌ِ	Kasrah	Ditulis	i
◌َ	fathah	ditulis	a
◌ُ	dammah	ditulis	u

Vokal Panjang

1	fathah + alif جاهلية	ditulis	ā
		ditulis	jāhiliyyah
2	fathah + ya' mati يسعى	ditulis	ā
		ditulis	yas'ā
3	kasrah + ya' mati كريم	ditulis	ī
		ditulis	karīm
4	dammah + wawu mati فروض	ditulis	ū
		ditulis	furūd

Vokal Rangkap

1	Fathah + ya' mati بينكم	ditulis ditulis	ai bainakum
2	fathah + wawu mati قول	ditulis ditulis	au Qaulun

Vokal Pendek yang Berurutan dalam Satu Kata Dipisahkan dengan Apostrof

أأنتم	ditulis	a'antum
أأعدت	ditulis	u'iddat
لأئن شكرتم	ditulis	la'in syakartum

Kata Sandang Alif + Lam

Bila diikuti Huruf Qamariyyah

القرآن	ditulis	al-Qur'ān
القياس	ditulis	al-Qiyās

Bila diikuti huruf Syamsiyyah ditulis dengan menggandakan huruf Syamsiyyah yang mengikutinya, serta menghilangkan huruf / (el)nya.

السماء	ditulis	as-Samā'
الشمس	ditulis	asy-Syams

Penulisan Kata-kata dalam Rangkaian Kalimat

Ditulis menurut bunyi pengucapannya dan menulis penulisannya.

ذوي الفروض	ditulis	zawī al-furūd
أهل السنة	ditulis	ahl as-sunnah

ABSTRAK

Kajian al-Qur'an selalu mengalami perkembangan yang cukup dinamis, seiring dengan akselerasi perkembangan kondisi sosial-budaya dan peradaban manusia. Hal ini terbukti dengan munculnya karya-karya tafsir, mulai dari yang klasik sampai kontemporer, dengan berbagai corak, metode dan pendekatan yang digunakan. Seiring berkembangnya fenomena Islam dalam suatu masyarakat sudah saatnya tidak hanya ditinjau dari sisi normativitasnya saja. Ilmu sosial humaniora dan komunikasi sangat diperlukan untuk mengkaji aspek *historis-kultural* dari suatu fenomena keagamaan. Desakan itu semakin kuat karena perbedaan *milieu* suatu masyarakat agama meniscayakan adanya interpretasi terhadap teks-teks normatif agama, salah satu bentuk interpretasi itu adalah media massa. Berangkat dari hal tersebut, penulis mencoba menelusuri lebih jauh bagaimana bentuk-bentuk pencitraan terhadap perempuan di media massa dengan menggunakan legitimasi agama. Dalam hal ini yang menjadi objek penelitian penulis adalah majalah *Nikah*.

Pokok masalah yang menjadi bahasan penulis dalam skripsi ini adalah: *pertama*, bagaimana pola penafsiran ayat-ayat al-Qur'an tentang perempuan di majalah *Nikah*. *Kedua*, sejauh mana pengaruh interpretasi agama dan media massa dalam merekonstruksi citra perempuan. Metode pengkajian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif, sedangkan tipe penelitian ini menggunakan tipe deskripsi kualitatif. Peneliti mendeskripsikan atau mengkonstruksi data yang berkaitan dengan objek penelitian. Selain itu peneliti juga bertindak sebagai aktivis yang ikut memberi makna secara kritis pada realitas yang dikonstruksi objek penelitian.

Dari penelitian yang penulis lakukan, dapat ditarik beberapa kesimpulan, *pertama*, pola penafsiran yang ditampilkan majalah *Nikah* dalam memahami dan menafsirkan ayat Al-Qur'an dan hadis menggunakan pola tafsir partisipan. Hal yang dapat disimpulkan adalah bahwa tafsir partisipan merupakan tafsir yang sengaja atau tidak, keberadaannya telah menggambarkan mendukung dan membela terhadap kepentingan yang dianut mufassir, baik dari sisi hukum fikih maupun teologi. Sumber yang digunakan dalam penafsiran ini adalah tendensi ideologis yang dianut sang mufassir. Sedangkan pendekatan yang digunakan dalam tafsir ini adalah teks/literalis, yaitu dengan mencari makna dari *dzahir lafaz*. *Kedua*, pengaruh interpretasi agama dan media massa dalam merekonstruksi citra perempuan, memperlihatkan bahwa posisi perempuan sebagai objek lebih sering dialami dari pada sebagai subjek. Dalam perannya sebagai objek ini, perempuan dilihat sebagai makhluk yang memiliki keterbatasan gerak dan dia berfungsi tak lebih dari sekedar pemenuh kebutuhan ekonomi, sosial, dan rohani dari anggota masyarakat. Dalam masyarakat, perempuan senantiasa digambarkan berada dalam kehidupan yang serba kepasifan, sehingga subordinasi perempuan terhadap laki-laki dianggap sebagai sesuatu yang alamiah. Di dunia jurnalistik dan media massa, kondisi ini sedikit banyak terpantul, karena perempuan lebih banyak terlibat dalam fungsinya sebagai cover dan model majalah atau sumber untuk diberitakan daripada sebagai penuang gagasan.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
SURAT PERNYATAAN	ii
NOTA DINAS	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN	v
MOTTO	vi
KATA PENGANTAR	vii
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB – LATIN	x
ABSTRAK	xiv
DAFTAR ISI	xv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Tujuan dan Kegunaan	4
D. Telaah Pustaka	5
E. Metode Penelitian	7
F. Sistematika Pembahasan	11
BAB II FENOMENA WACANA PEREMPUAN DALAM AGAMA DAN MEDIA MASSA	
A. Perempuan dalam Bingkai Agama	13
1. Perempuan dalam al-Qur'an	14
2. Asal-usul Perempuan	16
3. Eksistensi Perempuan	19
4. Relasi Perempuan dengan Laki-laki	20

5. Hak dan Kewajiban Perempuan	23
6. Penafsiran Berperspektif Gender terhadap Teks Agama ..	25
B. Perempuan dan Media Massa	34
1. Representasi yang Tidak Objektif	36
2. Potret Perempuan dalam Media Massa	39
3. Eksploitasi Perempuan di Media Massa	42
 BAB III AYAT-AYAT AL-QUR'AN DAN HADIS TENTANG PEREMPUAN DI MAJALAH NIKAH	
A. Profile Singkat Majalah <i>Nikah</i>	45
1. Bidang Usaha	46
2. Rubrik Majalah <i>Nikah</i>	46
B. Deskripsi Ayat-ayat dan Hadis tentang Perempuan di Majalah <i>Nikah</i>	48
C. Analisis Terhadap Penafsiran Majalah <i>Nikah</i> Atas Ayat Al-Qur'an dan Hadis tentang Perempuan	60
1. Karakteristik Penafsiran	83
2. Sumber Penafsiran	86
3. Pendekatan yang digunakan dalam Penafsiran	87
D. Pengaruh Interpretasi Agama dan Media Massa dalam Merekonstruksi Citra Perempuan	89

BAB IV PENUTUP

Kesimpulan 95

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

CURRICULUM VITAE



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Kajian al-Qur'an selalu mengalami perkembangan yang cukup dinamis, seiring dengan akselerasi perkembangan kondisi sosial-budaya dan peradaban manusia. Hal ini terbukti dengan munculnya karya-karya tafsir, mulai dari yang klasik sampai kontemporer, dengan berbagai corak, metode dan pendekatan yang digunakan.

Keinginan umat Islam untuk selalu mendialogkan al-Qur'an sebagai teks yang terbatas, dengan perkembangan problem sosial kemanusiaan sebagai konteks yang tidak terbatas, merupakan spirit tersendiri bagi dinamika kajian tafsir al-Qur'an. Hal ini mengingatkan betapa pun al-Qur'an turun di masa lalu, dengan konteks dan lokalitas sosial budaya tertentu, tetapi ia mengandung nilai-nilai universal yang *salih li kulli zaman wa makan*. Karena itu di era kontemporer al-Qur'an perlu ditafsirkan sesuai dengan tuntutan era kontemporer yang dihadapi umat manusia.¹ Semangat dasar al-Qur'an bisa saja berbeda jika ditangkap oleh beberapa generasi yang berbeda. Dengan ungkapan lain, ajaran dan semangat al-Qur'an bersifat universal, rasional, dan sesuai kebutuhan. Namun, respons historis manusia ketika tantangan zaman yang mereka hadapi sangat berbeda dan variasi, sehingga secara otomatis menimbulkan corak dan warna pemahaman yang berbeda. Dengan demikian,

¹ Muhammad Syahrur, *al-Kita>b wa al-Qur'a>n; Qira'ah Mu'a>s}irah* (Damaskus: Ahali li al-Nasyr wa al-Tawzi, 1992), hlm. 33.

wahyu Tuhan memungkinkan untuk dipahami secara variatif, selaras dengan kebutuhan ummat Islam sebagai konsumennya.

Pemahaman yang beragam ini, pada gilirannya, menempatkan penafsiran/interpretasi (*exegesis*) sebagai disiplin keilmuan yang tidak mengenal kering, bahkan senantiasa hidup bersama dengan perkembangan teori pengetahuan para pengimannya. Oleh karena itu, pemahaman terhadap teks agama sangat kental dengan istilah relativitas produk penafsiran. Secara fakta pun selama ini belum ditemukan suatu metode penafsiran yang benar-benar objektif. Hal ini karena seorang penafsir seringkali terjebak pada *perjudice-prejudice*-nya, sehingga kandungan nilai agama tersebut menjadi tereduksi dan terdistorsi maknanya. Bahkan setiap pemahaman atau penafsiran terhadap suatu teks, termasuk kitab suci al-Qur'an, sangat dipengaruhi oleh perspektif *mufassir*, *cultural background*, dan *prejudice-prejudice* yang melatarbelakanginya.² Terlebih jika sudah terkait dengan ideologi para mufassir yang sangat berperan terhadap lahirnya produk-produk tafsir tersebut. Setiap mereka berusaha meraih dan merebut dukungan masyarakat maupun pemerintah yang berwenang dengan mencari justifikasi dari sumber otoritas tertinggi yang tidak lain adalah al-Qur'an dan hadis.³

Kajian ini menjadi penting karena fenomena Islam dalam suatu masyarakat sudah saatnya tidak hanya ditinjau dari sisi normativitasnya saja. Ilmu sosial humaniora dan komunikasi sangat diperlukan untuk mengkaji

² Charles Kurzman, *Liberal Islam* (New York: Oxford University Press, 1998), h. 127.

³ Abdul Mustaqim, *Madzahibut Tafsir: Peta Metodologi Penafsiran Al-Quran Periode Klasik hingga Kontemporer* (Yogyakarta: Nun Pustaka, 2003), hlm. 69.

aspek *historis-kultural* dari suatu fenomena keagamaan. Desakan itu semakin kuat karena perbedaan *milieu* suatu masyarakat agama meniscayakan adanya interpretasi terhadap teks-teks normatif agama, salah satu bentuk interpretasi itu adalah media massa.

Berangkat dari hal tersebut, penulis mencoba menelusuri lebih jauh bagaimana bentuk-bentuk pencitraan terhadap perempuan di media massa dengan menggunakan legitimasi agama. Dalam hal ini yang menjadi objek penelitian penulis adalah majalah *Nikah*. Adapun pertimbangan penulis menjadikan majalah *Nikah* sebagai objek penelitian, hal ini didasari beberapa pertimbangan. *Pertama* dari penelusuran awal penulis mengenai majalah *Nikah*, majalah ini memiliki visi dan misi sebagai majalah keluarga islami yang ingin membentuk fondasi masyarakat muslim yang kuat dimulai dari lingkungan keluarga. Dalam sajian kolom majalah ini banyak dimuat kajian tentang perempuan⁴.

Kedua sebagai majalah islami tentu pembahasan yang diusungnya selalu didasarkan pada teks al-Qur'an dan hadis dengan paradigma mereka sendiri. Hal ini menjadi menarik karena teks agama disajikan melalui media dengan berbagai kepentingannya.

B. Rumusan Masalah

Berangkat dari pokok pikiran dalam latar belakang di atas, studi ini mencoba menelusuri konstruksi pencitraan perempuan melalui ayat dan hadis tertentu di media massa oleh arus utama kelompok tertentu. Rumusan masalah yang penulis ajukan adalah sebagai berikut.

1. Bagaimana penafsiran ayat-ayat al-Qur'an tentang perempuan di majalah *Nikah* ?
2. Sejauh mana pengaruh interpretasi agama dan media massa dalam merekonstruksi citra perempuan ?

C. Tujuan dan Kegunaan

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah di atas, terdapat dua tujuan penting dari penelitian ini, yaitu sebagai berikut:

1. Bagaimana penafsiran ayat-ayat al-Qur'an dan hadis tentang perempuan di majalah *Nikah*.
2. Untuk mengetahui sejauh mana pengaruh interpretasi agama dan media massa dalam merekonstruksi citra perempuan

Secara umum ada dua manfaat utama yang penulis harapkan dari penelitian ini :

Pertama, secara teoritis:

1. Hasil penelitian ini diharapkan bermanfaat dan memiliki nilai guna bagi proses pengembangan keilmuan terutama berkenaan dengan kajian perempuan dalam al-Qur'an.

2. Sebagai kritik konstruktif terhadap para pelaku media massa dalam proses konstruksi produk dimasa yang datang sehingga mampu membuat produk dengan menggunakan asas *cultural balancing* sehingga tidak perlu ada pihak yang merasa dirugikan.

Kedua, secara praktis penelitian ini diharapkan bisa menjadi sarana untuk menggugah kesadaran bagi para pemerhati masalah perempuan dan bagi personal yang terlibat dalam produksi media massa, selain itu penelitian ini juga dapat menjadi bahan pertimbangan bagi para produsen media massa, sehingga membuka wacana baru guna menghilangkan stereotip terhadap perempuan yang selama ini berkembang di masyarakat secara *taken for granted*.

D. Telaah Pustaka

Untuk mengetahui sejauh mana objek penelitian dan kajian yang diangkat dalam penelitian ini, peneliti telah melakukan penelusuran terhadap sejumlah literatur. Hal ini dilakukan untuk memastikan apakah ada penelitian dengan tema kajian yang sama, sehingga nantinya terjadi pengulangan yang dengan peneliti sebelumnya.

Dari telaah kepustakaan yang telah dilakukan dalam rangka penulisan skripsi tentang "Konstruksi Citra Perempuan di Media Massa (Study terhadap Penggunaan Ayat-Ayat Al-Qur'an dan Hadis Gender di Majalah *Nikah*) diperoleh gambaran bahwa penelitian terdahulu yang berkaitan dengan masalah tersebut cukup banyak, di antaranya :

Skripsi yang berjudul "Konstruksi Citra Keluarga Sakinah Pada Media Massa", dalam skripsi tersebut dibahas bagaimana media massa banyak memberikan persepsi yang kemudian membentuk citra mengenai keluarga sakinah dengan acuan agama, yakni *mawaddah sakinah* dan *rahmah*, sehingga kehidupan berjalan dengan alur yang benar. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pembangunan citra terhadap konsep keluarga sakinah banyak digulirkan oleh media massa.

Selain itu skripsi yang berjudul "Konstruksi Citra Diri pada media Massa dalam Majalah Tarbawi", fokus kajian dalam skripsi ini adalah bagaimana media selalu digunakan untuk pembentuk citra atau image yang diinginkan, hal ini menyimpulkan bahwa pemberitaan di media selalu diiringi oleh kepentingan terselubung yang menjadikan fakta tidak selalu persis dengan realitanya.

Terdapat perbedaan yang signifikan antara penelitian yang akan penulis kaji dengan yang disebutkan di atas. Dua penelitian sebelumnya lebih banyak memfokuskan pada kajian media massa dengan bermacam polanya sebagai agen sosial. Sementara itu penelitian yang dilakukan untuk skripsi ini, lebih memfokuskan kajian penggunaan teks agama yakni al-Qur'an atau hadis sebagai pembentuk *image* atau citra di media massa sehingga menimbulkan kesan sebagai otoritas agama yang harus dijalankan oleh siapa pun. Disini terlihat bagaimana teks agama tersebut menjadi legitimasi yang bisa

disekenario sesuai dengan misi tertentu, yang mencerminkan kesewenang-wenangan terhadap teks.⁵

Dari beberapa bahan pustaka tersebut terlihat adanya perbedaan baik objek maupun ruang lingkup kajian dengan penelitian skripsi ini. Oleh karena itu, dapat diyakinkan bahwa tidak akan terjadi pengulangan penelitian terdahulu dengan adanya penelitian akademis ini.

E. Metode Penelitian

1. Metode Penelitian

Metode pengkajian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif, sedangkan tipe penelitian ini menggunakan tipe deskripsi kualitatif. Peneliti mendeskripsikan atau mengkonstruksi data yang berkaitan dengan objek penelitian. Selain itu, peneliti juga bertindak sebagai aktivis yang ikut memberi makna secara kritis pada realitas yang dikonstruksi objek penelitian.

2. Sumber Data dan Fokus Penelitian

Ada dua sumber penelitian, yaitu subjek penelitian dan objek penelitian. Dalam penelitian ini yang menjadi subjek penelitian adalah :

- a. Berbagai Kolom yang ada di majalah *Nikah* khususnya yang membahas masalah perempuan yang didasari dengan al-Qur'an dan hadis
- b. Para penulis artikel yang berkaitan di kolom majalah *Nikah*.

⁵ Fokus kajian inilah yang menjadi ciri khas kajian dari jurusan Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir sebagai pembeda dengan kajian dakwah atau komunikasi yang lebih menitik beratkan pada media massanya.

Adapun yang menjadi obyek penelitian telah ditentukan yakni penggunaan teks agama di kolom majalah *Nikah* yang membahas wacana perempuan. Dari kolom-kolom tersebut kemudian dipilih untuk dijadikan sampel agar mudah dianalisis. Adapun teknik *sampling* yang digunakan adalah *sampling nonprobabilitas* yakni sampel yang tidak melalui teknik random (acak). Di sini semua objek penelitian belum tentu mempunyai peluang yang sama untuk dipilih sebagai menjadi sampel, disebabkan pertimbangan-pertimbangan tertentu oleh peneliti. Jenis *sampling nonprobabilitas* yang digunakan adalah *purposive sampling*, yaitu pengambilan sampel secara sengaja.

3. Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data ini adalah cara-cara untuk memperoleh data yang lengkap, akurat dan dapat dipertanggung jawabkan kebenarannya sesuai dengan permasalahan penelitian. Oleh karena itu, peneliti melakukan pengumpulan data yang tentunya berkaitan erat dengan permasalahan yang akan diteliti dalam skripsi ini pada bab selanjutnya. Semua data skripsi dapat memberikan penjelasan utuh mengenai permasalahan penelitian. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan adalah :

a) Dokumentasi

Dokumentasi adalah suatu metode pengumpulan data yang sumber datanya berasal dari literatur-literatur tertulis dari berbagai media yang ada, seperti *web-site* yang ada di internet, transkrip, buku, surat kabar,

majalah, agenda, dan sebagainya.⁶ dalam hal ini secara khusus penulis akan meneliti dan mempelajari arsip-arsip rubrik yang membahas wacana perempuan.

b) Wawancara

Wawancara adalah suatu proses tanya jawab antara dua orang atau lebih yang saling berhadapan secara fisik. Dalam wawancara ini pihak interviewer dapat secara langsung melihat wajah dan mendengar suara respondennya. Sebagai alat pengumpul data, teknik ini secara langsung dapat menerima informasi tentang beberapa jenis data sosial baik yang terpendam maupun yang manifest diperlukan dan dikehendaki.⁷ Dalam hal ini akan mewawancarai redaksi majalah *Nikah*.

4. Analisis Data

Analisis data adalah proses penyederhanaan data ke dalam bentuk yang lebih mudah dibaca dan diinterpretasikan.⁸

Dalam hal ini menggunakan analisis isi (*content analysis*). Menurut Berelson analisis isi (*content analysis*) merupakan teknik penelitian untuk mendeskripsikan secara objektif, sistematis dan kuantitatif isi komunikasi yang tampak.⁹

Adapun langkah-langkahnya adalah sebagai berikut :

⁶ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian; Suatu Pendekatan Praktis*, Rineka Cipta, Jakarta, 1991, hlm. 91

⁷ Jalaluddin Rahmat, *Metode Penelitian Komunikasi*, Remaja Karya, Bandung, 1989, hlm. 122

⁸ Masri Singarimbun dan Sofyan Effendi, *Metode Penelitian Survey*, LP3ES, 1989, hlm. 163

⁹ Alex Sobur, *Analisis Text Media*, PT Remaja Rosda Karya, Bandung, 2001, hlm. 145

- a. Mengidentifikasi data pada objek penelitian.
- b. Mengklarifikasi data yang telah diperoleh berdasarkan topik yang ada.
- c. Melakukan evaluasi dan interpretasi data.

Digunakan *content analysis* dalam penelitian ini adalah karena analisis isi itu cocok untuk mengamati dan mengukur komunikasi.

Selain *content analysis* penulis juga menggunakan analisis semiotika, khususnya semiotika komunikasi. Semiotika komunikasi dipilih sebagai pisau analisis karena model ini berakar dari paradigma konstruksi budaya. Karena merupakan konstruksi budaya maka dalam proses penggunaan analisisnya ditekankan pada sistem produksi tanda sebagai pesan komunikasi. Dalam sistem produksi tanda ini stereotip atau pelabelan tentang perempuan di Indonesia dianggap sebagai sebuah fenomena budaya, yang dalam kajian semiotika komunikasi disebut sebagai ikon.¹⁰

Paradigma ini mengutamakan sebuah asumsi bahwa pada prinsipnya semua fenomena yang terjadi di dunia ini merupakan sistem kerja dari tanda-tanda. Oleh karenanya semua fenomena komunikasi, termasuk di dalamnya sajian teks agama, adalah satu kesatuan dari sistem tanda. Sebagai sebuah teks media, sajian keagamaan merupakan sekumpulan sistem tanda yang digunakan untuk mengkonstruksi sebuah realitas sosial dan kemudian dihadirkan ke hadapan ke pembaca sebagai sebuah produk budaya.

¹⁰ Sobur, *Semiotika Komunikasi*, (Bandung: Rosda Karya, 2003), hlm. VII

F. Sistematika Pembahasan

Bahasan-bahasan dalam penelitian ini dituangkan dalam lima bab. Antara satu bab dengan bab lainnya memiliki keterkaitan logis.

Bab I berturut-turut memuat uraian, latar belakang dan rumusan masalah yang akan dikaji, uraian pendekatan dan metode penelitian. Hal ini dimaksudkan sebagai alat yang dipergunakan dalam melakukan penelitian. Tujuannya adalah agar dapat menghasilkan suatu penelitian yang lebih akurat. Selanjutnya uraian tentang telaah pustaka dan signifikansi penelitian. Dimaksudkan untuk melihat kajian-kajian yang telah ada sebelumnya sekaligus untuk menunjukkan orisinalitas kajian penulis yang membedakannya dengan sejumlah penelitian sebelumnya. Sementara itu sistematika pembahasan dimaksudkan untuk melihat rasionalisasi dan interelasi keseluruhan bab dalam skripsi ini.

Pada bab II, gambaran umum mengenai fenomena wacana perempuan dalam agama dan media massa. Kajian ini dapat mengantarkan pada pemahaman yang komprehensif, sebelum memasuki fokus kajian pada bab tiga. Oleh karena itu pada bab ini dibahas mengenai perempuan dalam bingkai agama, dan dilanjutkan dengan pembahasan mengenai perempuan dan media massa.

Bab III memuat profil singkat majalah “Nikah”, kemudian deskripsi mengenai pemaparan dan pemaknaan ayat-ayat Al-Qur’an dan Hadis tentang perempuan di majalah ”*Nikah*”. Kemudian uraian analisis yang terdiri dari

berbagai uraian mengenai penelusuran dan penggambaran citra perempuan yang dikembangkan majalah “Nikah”.

Bab IV, memuat uraian kesimpulan yang berisi jawaban terhadap pertanyaan-pertanyaan yang diajukan dalam rumusan masalah dan saran-saran yang dimaksudkan sebagai rekomendasi untuk kajian lebih lanjut.



BAB IV

PENUTUP

Kesimpulan

Dari seluruh pemaparan pada bab-bab terdahulu maka dapat ditarik beberapa kesimpulan yang merupakan jawaban dari pokok masalah yang diajukan, sebagai berikut :

1. Pola pemahaman yang ditampilkan majalah *Nikah* dalam memahami dan menafsirkan ayat Al-Qurán dan hadis menggunakan pola tafsir partisipan. Hal yang dapat disimpulkan adalah bahwa tafsir partisipan merupakan tafsir mazhab yang sengaja atau tidak, keberadaannya telah menggambarkan mendukung dan membela terhadap ideologi yang dianut mufassir. Baik dari sudut pandang fikih maupun teologi. Secara epistemologis, sumber yang digunakan dalam penafsiran ini adalah mazhab yang bersangkutan, yang dianut sang mufassir. Sedangkan pendekatan yang digunakan dalam tafsir ini adalah teks/literalis, yaitu dengan mencari makna dari *dzahir lafaz*. Bahkan secara eksplisit, ada ulama yang menyatakan bahwa jika jika suatu ayat atau hadis tidak sesuai dengan kepentingannya haruslah ditakwil. Berkaitan dengan contoh yang dikemukakan, hanyalah salah satu contoh dari beberapa tafsir yang sifatnya “membela dan mendukung” mazhab atau partisan.

Munculnya berbagai corak tersebut tidak lepas dari pergumulan latar belakang dalam proses penafsirannya, terlebih jika sudah terkait dengan

ideologi tertentu. Minat, disiplin ilmu atau pola fikir tertentu dalam masing-masing disiplin ilmu dan atau ideologi para mufassir sangat berperan terhadap lahirnya produk-produk tafsir tersebut, karena itu pada umumnya, tafsir-tafsir dengan berbagai corak tersebut membuahkan penafsiran yang bersifat partisan atau mazhabi, baik itu mazhab fikih maupun kalam.

Kata Partisan, dalam kamus berarti (1) Pendukung kuat terhadap sesuatu atau seseorang. (2) gerilya, partisan; pengikut. Dicontohkan seperti bertindak dengan semangat pengikut setia. Sehingga apabila digunakan dalam konteks tafsir, mengandung maksud tafsir yang menjadi pendukung sesuatu atau seseorang, dalam hal ini adalah mazhab tertentu, baik mazhab fikih maupun kalam atau teologi. Oleh karenanya tafsir partisan bisa dianggap juga sebagai tafsir mazhab, karena sifatnya yang mendukung, membela atau mempertahankan mazhabnya.

2. Pengaruh interpretasi agama dan media massa dalam merekonstruksi citra perempuan, memperlihatkan bahwa posisi perempuan sebagai obyek lebih sering dialami dari pada sebagai subyek. Dalam perannya sebagai obyek ini, perempuan dilihat sebagai makhluk yang memiliki keterbatasan gerak dan dia berfungsi tak lebih dari sekedar pemenuh kebutuhan ekonomi, sosial, dan rohani dari anggota masyarakat. dalam masyarakat, perempuan senantiasa digambarkan berada dalam kehidupan yang serba kepasifan, sehingga subordinasi perempuan terhadap laki-laki dianggap sebagai sesuatu yang alamiah. Di dunia jurnalistik dan media massa, kondisi ini

sedikit banyak terpantul, karena perempuan lebih banyak terlibat dalam fungsinya sebagai cover dan model majalah atau sumber untuk diberitakan atau “digosipkan” daripada sebagai penuang gagasan.

Kentalnya peran sebagai obyek ini juga akan dapat terasa jika kita melihat bahasa yang digunakan media massa yang sebenarnya sangat berpengaruh pada asumsi dan paradigma masyarakat terhadap suatu hal. Bahkan, bahasa berpengaruh terhadap gerak fisik manusia yang menggunakan, lewat sugesti-sugesti yang diberikan oleh kata tertentu. Dalam tingkat konsep media massa kita seperti tak sadar dan tidak tahu bahwa pelaporannya menggunakan bahasa yang “mendiskreditkan” perempuan. Pembicaraan perempuan oleh media massa hampir selalu dikaitkan dengan: bagaimana mengatur waktu untuk suami dan anak, bagaimana tanggapan suami tentang kariernya, dan sebagainya. Selain itu, pemberitaan perempuan selalu berkuat dalam masalah-masalah *lahiriyyah* yang seakan-akan sudah menjadi “citra” seorang perempuan.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Mustaqim, "Penafsiran al-Qur'an dari Nalar Mitis Hingga Nalar Kritis", *Makalah* dalam Pelatihan Pengembangan Kajian al-Qur'an Forum Kajian al-Quran UKM JQH Al-Mizan, di PP Nurul Ummah Kota Gede Yogyakarta, 26 Februari 2004.
- , *Madzahibut Tafsir : Peta Metodologi Penafsiran Al-Quran Periode Klasik Hingga Kontemporer*, Yogyakarta: Nun Pustaka, 2003.
- Alex Sobur, *Analisis Text Media*, PT Remaja Rosda Karya, Bandung, 2001.
- Alex Sobur, *Semiotika Komuniksai*, Bandung: Rosda Karya, 2003.
- Charles Kurzman, *Liberal Islam*, New York: Oxford University Press, 1998.
- Gamal al-Banna, *Evolusi Tafsir, Dari Jaman Klasik Hingga Jaman Modern*, terj. Novriantoni Kahar, Jakarta: Qishi Press, 2005.
- Ignaz Goldziher, *Mazhab Tafsir dari Aliran Klasik Hingga Modern*, terj. M.Alaika Salamullah, dkk (Yogyakarta: elSAQ Press, 2003), hlm.3.
- Jalaluddin al-Suyuti, *Al-Itqan fi Ulum al-Quran*, Beirut: Dar al-Fikr, t.th.
- Jalaluddin Rahmat, *Metode Penelitian Komunikasi*, Remaja Karya, Bandung, 1989.
- John Echols dan Hassan Sadily, *Kamus Inggris Indonesia*, Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 1996.
- Masri Singarimbun dan Sofyan Effendi, *Metode Penelitian Survey*, LP3ES, 1989.
- Muhammad Abdul Adzim al-Zarqani, *Manahil al-'Irfan*, t.kt: Dar al-Fikr, tt.
- Muhammad Husain al-Zahabi, *Al-Tafsir wa al-Mufasssirun*, Beirut: Dar al-Fikr, 1976.
- Muhammad Syahrur, *al-Kita>b wa al-Qur'a>n; Qira'ah Mu'a>s}irah*. Damaskus: Ahali li al-Nasyr wa al-Tawzi, 1992.
- Nasruddin Baidan, *Rekonstruksi Ilmu Tafsir*, Yogyakarta: Dana Bhakti Prima Yasa, 2000.
- Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian; Suatu Pendekatan Praktis*, Rineka Cipta, Jakarta, 1991.
- Taufik Adnan Amal dan Syamsu Rizal Panggabean, *Tafsir Kontekstual Al-Qur'an; Sebuah Kerangka Konseptual*, Bandung: Mizan, 1992.